

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penghimpunan di BAZDA Kabupaten Kendal menggunakan Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*) yaitu mengirimkan pemberitahuan penghimpunan zakat melalui surat yang dikirim ke unit pengelola zakat (UPZ), *direct advertising* yaitu dengan membuat baliho dan pamflet di lokasi yang strategis, *telefundraising* yaitu melalui via telephone dan presentasi langsung yaitu dengan melalui kegiatan seminar dan sosialisasi dan Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) adalah dengan melalui perantara yaitu bank, melalui referensi dari berbagai instansi/perusahaan yang ada di Kendal dan mediasi para tokoh yang memiliki pengaruh dalam penghimpunan zakat.
2. Pendistribusian zakat yang dilakukan BAZDA Kabupaten Kendal ada dua macam. Pertama, pendistribusian secara konsumtif maksudnya penyaluran dana zakat yang langsung dibutuhkan oleh mustahiq yaitu kepada fakir miskin berupa paket sembako dan golongan *sabilillah* yang diberikan kepada guru ngaji berupa uang, golongan *ibnu sabil* kepada siswa SD/MI, SMP/Mts yang kurang mampu dan panti asuhan. Kedua, pendistribusian secara produktif maksudnya pemberian dana zakat berupa bantuan-bantuan produktif untuk meningkatkan taraf hidup mereka yaitu kepada

fakir miskin yang mempunyai usaha. Penentuan untuk menjadi mustahiq berdasarkan data dari kelurahan dan juga hasil survey yang dilakukan oleh petugas. Pendistribusian secara konsumtif biasanya diberikan dalam bentuk uang atau bantuan pokok yang habis digunakan sedangkan pendistribusian secara produktif biasanya diberikan dalam bentuk bantuan modal. Pendayagunaan zakat dilakukan melalui pemberian pinjaman kbergulir Rp 1.000.000 tanpa bunga dengan angsuran Rp 100.000 selama 9 kali untuk meningkatkan hasil usaha. Pendistribusian sudah baik walaupun belum maksimal karena minimnya dana yang dihimpun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam upaya peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada BAZDA Kabupaten Kendal, yaitu:

1. Menambah jumlah pengurus agar pekerjaannya lebih maksimal dan mengganti pengurus yang dianggap kurang aktif supaya kerja-kerja operasional bisa maksimal.
2. Lebih meningkatkan lagi sosialisasi dengan masyarakat dan para pegawai negeri sipil dalam penghimpunan dana dan menjelaskan betapa pentingnya berzakat.
3. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah serta swasta, dan juga mengaktifkan kembali unit-unit pengumpul zakat yang ada di instansi pemerintah.

4. Meningkatkan kualitas penyaluran atau pendistribusian dan pendayagunaan zakat agar lebih bermanfaat dan bisa dirasakan oleh mustahiq misalnya peningkatan penyaluran dana zakat untuk usaha produktif .
5. Menyerukan kepada pemerintah agar mengalokasikan anggaran APBD untuk pelaksanaan pengelolaan zakat dan mewajibkan kepada masyarakat terutama dari kalangan pegawai negeri sipil yang merasa mampu untuk rutin membayarkan zakatnya

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan puji hanyalah milik Allah SWT semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia. Menyadarkan penulis akan kurang sempurna skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, terbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*